

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ialah diskripsi mengenai hasil penelitian yang diperoleh selama berada dilapangan sebagai berikut:

1. Paparan Data dan Lokasi Penelitian.

Data mengenai latar belakang lokasi penelitian merupakan data yang berkaitan dengan Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, kemudian dapat diuraikan di bawah ini:

a. Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan Sumenep dulunya ialah Pegadaian Konvensional yang telah bertransformasi menjadi Pegadaian Syariah sejak tahun 2019 bersama dengan semua pegadaian di Madura. Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan Sumenep beralamat di Jl. Raya Prenduan No.22,Pesisir, Prenduan, Kec. Pragaan, Kab.Sumenep.Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan Sumenep ialah Cabang pendamping yang menempatkan dibawah Unit Pembantu Cabang yang tersebar dibeberapa daerah guna memberi kemudahan nasabah yang bertempat tinggal jauh dalam melaksanakan transaksi ke daerah yang lebih mudah dijangkau dari lokasinya. Unit Pembantu Cabang yang ada dibawah naungan KCP. Pegadaian Syariah Prenduan Sumenep terdiri 5

UPC,yakni: Pegadaian Syariah UPC Kapedi, UPC Ganding, UPC Guluk-Guluk, UPC Pasar Keppo, dan Pegadaian Syariah UPC Pagendingan.⁶³

b. Visi dan Misi Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

1. Visi.

Menjadi perusahaan keuangan yang berharga di Indonesia serta menjadi perwakilan inklusi keuangan alternative masyarakat.

2. Misi.

- a) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal untuk semua stakeholder dengan mengedepankan bisnis inti.
- b) Meluaskan cakupan pelayanan UMKM lewat sinergi radikal Mikro guna menaikkan nilai ke nasabah dan stakeholder.
- c) Memberikan pelayanan excellence melalui :
 - 1) Proses usaha yang tersederhana dan digital.
 - 2) Teknologi informasi yang meyakinkan dan modern.
 - 3) Implementasi manajemen risiko yang kuat.
 - 4) SDM yang kinerjanya profesional.⁶⁴

c. Struktur Organisasi Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

Struktur organisasi ialah komponen pencipta perusahaan, yang menjelaskan tingkatan tiap bagian, termasuk penggolongan hak dan tanggungjawab atas pekerjaannya.

⁶³Harfan Saraji, Marketing Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2023)

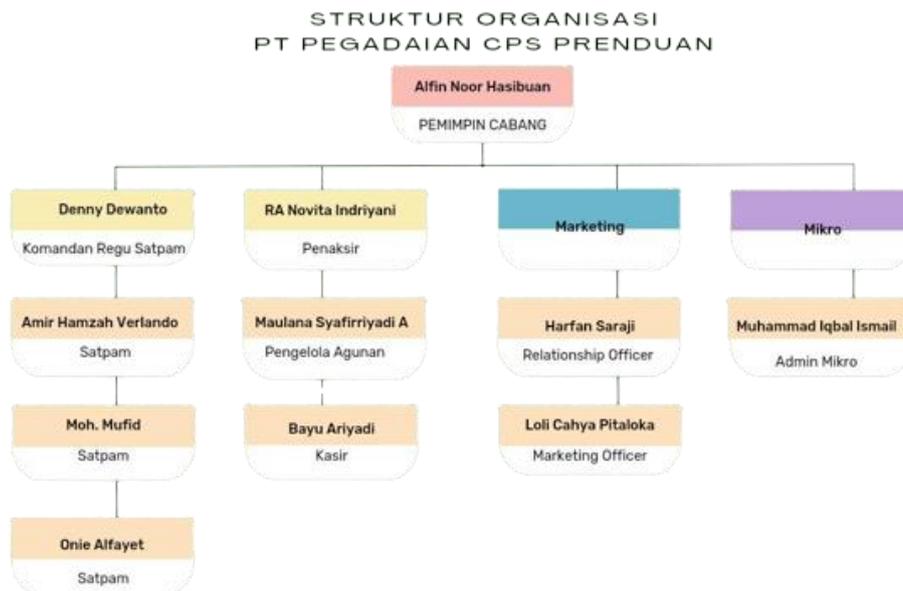
⁶⁴Pegadaian, diakses dari <https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi>. Pada tanggal 31 Januari 2023 pukul 19.17.

Struktur Organisasi Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan:

- a. Kepala Cabang :Alfin Noor Hasibuan.
- b. Bagian Penaksir : RA Novita Indriyani
- c. Bagian Pengelola Agunan : Maulana Syafirriyadi A
- d. Bagian Kasir : Bayu Ariyadi
- e. Bagian Marketing : Harfan Saraji dan Loli Cahya Pitaloka
- f. Bagian Mikro : Muhammad Iqbal Ismail

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.



Sumber: <https://idalamat.com/alamat/9307/pt-pegadaian-persero>.

2. Produk-Produk Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan

Beberapa produk di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan sebagai berikut:

- 1) KUR Syariah
- 2) Arrum Haji
- 3) Arrum BPKB
- 4) Rahn
- 5) Amanah
- 6) Emasku Ultimate Syariah
- 7) Arisan Emas
- 8) Arrum Emas
- 9) Tabungan Emas

Produk pada kantor cabang pegadaian preduan yang disebutkan di atas peneliti ingin mengevaluasi adanya manajemen risiko yang terjadi di kantor cabang pegadaian syariah preduan.

Gadai menurut kak harfan saraji salah satu karyawan di kantor cabang pegadaian syariah preduan adalah memberikan sejumlah harta dengan tujuan sebagai tanggungan secara hak, yang bisa ditarik ulang senilai harta yang diberikan dengan metode penebusan.⁶⁵

⁶⁵Harfan Saraji, Marketing Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2023)

3. Paparan Data Fokus Penelitian.

Data mengenai fokus penelitian merupakan data yang berkaitan dengan fokus permasalahan di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan, kemudian dapat diuraikan dibawah ini:

a. Proses Penyelesaian Segala Bentuk Risiko Yang ditimbulkan Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan.

Pembiayaan Gadai emas ialah pemjaman dengan konsep gadai guna kebutuhan konsumsi dan produksi dengan agunan berupa emas batangan maupun perhiasan. Dalam pembiayaan gadai emas biasanya nasabah pertama harus menyiapkan identitas berupa KTP dan jaminan (emas), mengisi formulir pengajuan dengan informasi diri lengkap sesuai KTP. Menyerahkan barang gadai (emas) ke penaksir gadai. Kemudian, penaksir menunjukkan jumlah maksimum pinjaman yang bisa diperoleh serta tanggal jatuh tempo nya.

Dalam pembiayaan emas ini yang mana terdapat resiko biasanya nasabah tidak memperpanjang barang yang digadaikan sesuai kesepakatan jatuh tempo yang tertera dan kesalahan perhitungan penaksiran dalam hal ini untuk menyelesaikan resiko yang terdapat pada pembiayaan gadai emas ini pegawai dari pegadaian Syariah harus melakukan penyelesaian terhadap resiko tersebut agar pegadaian tidak mengalami kerugian seperti turunnya harga itu sendiri.

Berdasarkan informasi yang didapat hasil wawancara langsung pada hari Selasa tanggal 31 januari 2023 dengan bapak Alfin Noor Hasibuan selaku Pemimpin cabang mengenai Konsep gadai.

“ia biasanya itu dek pertama mengisi formulir (SPR) setelah itu konfirmasi rahin setuju apa tidak terus di kasih ke penaksir dengan menaksir barangnya

dengan cara uji fisik, kimia dan berat jenis dengan nilai taksiran biasanya itu dek 92-95% dari harga emas. Semisal dek harganya emas dihargai sebesar Rp.5,000,000 maka nilai taksir maksimal pinjamannya itu adalah Rp.5,000,000 x 92% yakni Rp 4,600,00.”

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2023 dengan bapak Alfin Noor Hasibuan selaku Pemimpincabang mengenai Proses penyelesaian segala risiko yang ditimbulkan pembiayaan gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan.

“Untuk bentuk resiko diantaranya seperti perpanjangan kalo nasabah lewat dari jatuh tempo dan itu merupakan resiko bagi perusahaan yang mana cara penyelesaiannya yaitu dengan cara yang pertama ditelvon setelah ditelvon tetapi nasabah masih tetap tidak datang ke kantor biasanya kami kunjungan atau datang kerumahnya, kalo masih belum bayar setelah lewat jatuh tempo sampai 30 hari (satu bulan) maka barang tersebut dilelang biasanya dengan harga yang lebih tinggi dari hasil gadainya misal harga gadainya Rp. 1,000,000 setelah dilelang itu harganya menjadi lebih tinggi sebesar Rp.1,500,000 nah nanti kan ada uang lebih dari hasil lelangnya dek itu biasa dikembalikan lagi ke nasabah dengan cara pihak pegadaian menghubungi setelah itu kalo mau di ambil oleh nasabah biasanya ada syaratnya dek yaitu dengan membawa surat gadainya.”⁶⁶

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwa cara Penyelesaian Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan ialah menggunakan media telvon dengan menghubungi nasabah dan kunjungan ke rumah nasabah, kalau masih belum bayar setelah lewat jatuh tempo sampai 30 hari (satu bulan) maka oleh pihak pegadaian barang tersebut dilelang.

Berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara langsung pada hari Selasa tanggal 2 maret 2023 dengan bapak Muhammad Iqbal Ismail selaku Bagian Admin Mikro mengenai Proses penyelesaian segala risiko yang ditimbulkan pembiayaan gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan.

⁶⁶Alfin Noor Hasibuan, Pemimpin Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2023)

“Dari banyaknya nasabah yang jatuh tempo pada hal itu menjadi risiko bagi pegadaian dek yang mana berisiko terhadap likuiditas pegadaian, nah nanti agar hal tersebut tidak terjadi lagi biasanya pegadaian melakukan cara dengan meminimalisir saldo kas di unit kerja.”⁶⁷

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwa cara Penyelesaian Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan dalam kesalahan nasabah yang tidak mampu melunasi kewajibannya, oleh sebab itu menyebabkan ketidakmampuan pegadaian untuk menalangi beban keuangan nasabah yang telah disepakati secara tepat waktu dan juga bisa mengakibatkan risiko likuiditas pada pegadaian, untuk meminimalisir terjadinya risiko tersebut pegadaian melakukan berbagai cara agar dapat memenuhi likuiditas yang jatuh tempo yaitu dengan meminimalisir saldo kas di unit kerja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 dengan bapak Bayu Ariyadi selaku Bagian Kasir mengenai Proses penyelesaian segala bentuk risiko yang ditimbulkan pembiayaan gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

"Kadang ada salah satu risiko ketika kita lambat dalam melayani nasabah yang mana nasabah akan protes ke kasir dan menyebabkan perkecokan antara nasabah dan karyawan hal tsb menyebabkan melambatnya pelayanan bagi nasabah yang lain. dengan hal tersebut biasanya yang kita lakukan itu dengan membangun komunikasi yang baik dengan nasabah.”⁶⁸

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwa cara Penyelesaian Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan dalam kesalahan yang timbul dari nasabah yang mengesah mengenai pelayanan yang terdapat pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan. Bentuk mitigasi

⁶⁷Muhammad Iqbal Ismail, Admin Mikro Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung, (14 Februari 2023)

⁶⁸Bayu Ariyadi, Bagian Kasir Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung, (22 Februari 2023)

yang dilakukan Kantor Cabang Pegadaian Syariah ialah menciptakan hubungan yang baik dengan nasabah.

Berlandaskan informasi yang didapat dari wawancara langsung pada hari Selasa tanggal 14 februari 2023 dengan bapak Maulana Syafirriyadi Al Amirseluksu Bagian Pengelola agunan mengenai Proses penyelesaian segala wujud risiko yang ditimbulkan pembiayaan gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

“Penyelesaiannya pasti kita kan identifikasi dulu resikonya dalam hal apa misalnya salah penaksiran, nah kalo semisal salah penaksiran itu kita harus bisa menanggung beban bunga atau mu’nah yang telah berjalan dan mau tidak mau kita harus bisa menebusnya.”⁶⁹

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwa cara Penyelesaian Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan dalam kesalahan perhitungan penaksiran ialah penaksir berkewajiban secara individual untuk ganti rugi atas kerugian yang muncul pada pegadaian jika diketahui oleh penaksir terdapat taksiran tinggi karena kesalahan penaksir memberikan taksiran nilai pada objek gadai.

Untuk memperkuat data-data yang diperoleh, peneliti juga mewawancarai beberapa nasabah Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan yang tentang adanya proses penyelesaian segala bentuk risiko pada pembiayaan gadai emas dan menggunakan produk Gadai Emas. Berikut hasil wawancara dengan bapak Maulana Syafirriyadi Al Amir dengan alamat Prenduan yang berprofesi sebagai nelayan, berikut paparnya:

⁶⁹Maulana Syafirriyadi Al Amir, Pengelola Agunan Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung, (22 Februari 2023)

“Menurut saya cong dengan adanya proses penyelesaian segala bentuk risiko ini lebih memudahkan bagi saya apabila seperti salah satu contoh jika saya lupa membayar perpanjangan maka dengan adanya proses penyelesaian tersebut dengan cara kami di ingatkan dengan menggunakan media telfon agar saya tidak lupa lagi membayar perpanjangan.”

Dan berikut paparan mengapa bapak maulidi menggunakan produk Gadai Emas:

“iya cong dengan adanya produk gadai emas bagi saya sebagai nasabah sangatlah puas karena saya lebih mudah untuk berinvestasi seperti salah satu produk tabungan emas dan lebih mudah memberikan keuntungan bagi saya.”⁷⁰

Begitu juga yang disampaikan oleh ibu sayyeroh, nasabah Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan yang tentang adanya proses penyelesaian segala bentuk risiko pada pembiayaan gadai emas dan menggunakan produk Gadai Emas, berasal dari prenduan, berprofesi sebagai ibu rumah tangga, berikut paparannya:

“Iya nak lebih gampang dan mudah pada saya kalo saya lupa memperpanjang.”

Dan berikut paparan mengapa bapak maulidi menggunakan produk Gadai Emas:

“Lebih gampang bagi saya nak dan prosesnya lebih mudah.”⁷¹

b. Kendala Dalam Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

Manajemen risiko ialah seperangkat metode dan tata carayang dipakai guna mengidentifikasi, memperkirakan, mengamati, dan mengarahkan risiko yang muncul dari semua aktivitas bank atau lembaga keuangan. Jadi kesimpulan dari tahapan dalam melaksanakan manajemen risiko ialah mampu identifikasi semua

⁷⁰Maulidi, Nasabah Produk Gadai Emas Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung , (12 Februari 2023)

⁷¹Helli Afni, Nasabah Produk Gadai Emas Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung , (12 Februari 2023)

risiko yang dialami perusahaan serta menentukan ukuran/skala yang digunakan, termasuk perancangan model metode pengamatan yang dipakai.

Dalam menjalankan tahapan manajemen risiko juga terdapat kendala dalam melaksanakannya, Berlandaskan informasi yang didapat dari wawancara langsung pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2023 dengan bapak Alfin Noor Hasibuan selaku pimpinan mengenai kendala dalam manajemen risiko gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan.

“Kendalanya terdapat pada faktor ekonomi karena masih dalam suasana covid 19 sehingga untuk membayar perpanjangan atau menebus barangnya agak sulit.”⁷²

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwa Kendala Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan ialah terdapat pada faktor ekonomi yang disebabkan oleh faktor lingkungan karena masih terjadi covid-19 yang mana hal tersebut menyebabkan nasabah tidak mampu untuk membayar biaya perpanjangan dan menebus barang gadaianya.

Berlandaskan informasi yang didapat dari wawancara langsung pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2023 dengan bapak Muhammad Iqbal Ismail Bagian Admin Mikro mengenai kendala dalam manajemen risiko gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan.

“Kendalanya sih terdapat pada perekonomian yang masih belum stabil sebagai dampak dari Pandemi Covid-19, persaingan bisnis Gadai yang sangat agresif seperti salah satunya BSI, dan jugabanyaknya angka pelunasan dan penjualan barang lelang secara borongan yang hal itu salah satu langkah biasanya untuk menurunkan tingkat NPL, dan masih lagi

⁷²Alfin Noor Hasibuan, Pemimpin Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2023)

belum efektifnya program - program pemasaran dan penjualan, sertaterdapat tren penurunan jumlah nasabah kredit."⁷³

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwa Kendala Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan ialah keadaan ekonomi masih belum stabil akibat Pandemi Covid-19, kompetitor Gadai semakin kuat, tingkat kompensasi yang tinggi dan produk lelang grosir sebagai langkah guna menekan tingkat NPL, program pemasaran dan penjualan masih belum efektif dan jumlah nasabah kredit semakin berkurang.

Berlandaskan informasi yang didapat dari wawancara langsung pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023 dengan bapak Bayu Ariyadi Bagian Kasir mengenai kendala dalam manajemen risiko gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

"Adapun kendalanya itu biasanya terdapat pada naik turunnya harga emas dikarenakan dampak covid-19 yang membuat serba tidak pasti, nah dengan adanya hal itu biasanya dek juga berdampak pada aset terbesar Pegadaian yaitu outstanding loan (pinjaman yang belum di bayar) dimana sebagian besar didominasi oleh kredit berbasis gadai dengan barang jaminan berupa emas."⁷⁴

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwa Kendala Manajemen risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan ialah Pandemi COVID-19 menciptakan keadaan tidak pasti yang menyebabkan kenaikan harga emas global yang amat relevan, namun sedikit menurun menjelang akhir tahun. Fluktuasi harga emas mempengaruhi aset terbesar

⁷³Muhammad Iqbal Ismail, Admin Mikro Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung, (14 Februari 2023)

⁷⁴Bayu Ariyadi, Bagian Kasir Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung, (22 Februari 2023)

perseroan yakni portofolio pinjaman yang sebagian banyak diunggulkan oleh pinjaman gadai dengan agunan berupa emas.

Berlandaskan informasi yang didapat dari wawancara langsung pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023 dengan bapak Maulana Syafirriyadi Al Amirseluku Bagian Pengelola agunan mengenai kendala dalam manajemen risiko gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

“Kadang kendalanya itu biasanya terjadi penipuan emas palsu dek dikarenakan karyawan itu kurang teliti dalam memeriksa keaslian emasnya.hal itu sering terjadi biasanya karena ada beberapa nasabah membutuhkan modal untuk keperluannya. Untuk cara penyelesaiannya itu dari karyawan harus berhati hati dan teliti dalam menaksir emasnya serta di cek emas tersebut palsu atau tidak serta mengadakan evaluasi pada setiap karyawan serta peningkatan evektifitas kinerja karyawan.”⁷⁵

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti bahwaKendala Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduanialah kurangnya ketelitian dari karyawan dalam memeriksa keaslian emas yang ditawarkan nasabah sebagai jaminan. Risiko tersebut sering terjadi karena nasabah membutuhkan modal untuk keperluannya sehingga berbagai cara dapat dilakukan untuk mendapatkan modal tersebut. Hal tersebut bisa diselesaikan dengan cara memberikan evaluasi terhadap karyawan dan peningkatan evektifitas kinerja karyawan.

⁷⁵Maulana Syafirriyadi Al Amir, Pengelola Agunan Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan, Wawancara Langsung, (22 Februari 2023)

Tabel 4.1

Data Hasil Observasi di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan

DATA HASIL OBSERVASI		
No.	ASPEK YANG DITELITI	HASIL PENGAMATAN
1.	Alamat/Lokasi	Jl. Raya Prenduan No.22, Pesisir, Prenduan, Kec.Pragaan, Kab. Sumenep, Jawa Timur. Kode Pos 69465.
2.	Jenis Manajemen Risiko	Jenis risikonya meliputi gagal bayar, fluktuasi harga emas, turunnya kepercayaan nasabah, pembiayaan macet, dan salah penaksiran.
3.	Proses Penyelesaian Manajemen Risiko	<p>Proses penyelesaian untuk risiko gagal bayar yaitu pihak pegadaian menghubungi nasabah menggunakan media telfon atau mewhastapnya.</p> <p>Risiko fluktuasi harga emas yaitu pegadaian melakukan dengan menentukan standar taksiran logam dan harga dasar lelang emas menggunakan simple moving average 5, 14, 30, dan 60 dengan mempertimbangkan harga dimasa yang akan datang serta menerapkan konsep kehati-hatian.</p> <p>Risiko turunnya kepercayaan nasabah yaitu dengan cara pegadaian membangun komunikasi dengan nasabah.</p>

		<p>Risiko pembiayaan macet yaitu dengan cara meminimalisir saldo kas di unit kerja.</p> <p>Risiko salah penaksiran yaitu dengan cara penaksir menaksir ulang barang gadai dengan cara menguji kembali barang gadai dengan beberapa tahap yaitu uji fisik, kimia dan uji berat jenis dengan menetapkan nilai taksiran sebesar 92-95% dari harga emas dan juga penaksir berkewajiban secara individual guna menutupi kerugian yang terjadi apabila terjadi salah taksiran.</p>
--	--	--

Gambar 4.3
Pelayanan oleh Frontliners



Penaksir



Kasir

Data di olah, 2023

Gambar di atas menjelaskan bahwa penaksir dan kasir memiliki kemampuan saat memberikan layanan ke nasabah, sikap dan perilaku yang baik, membantu nasabah, berpenampilan sopan dan menarik, melaksanakan kinerjanya sesuai matrix, dan memiliki tanggung jawab sesuai fungsinya.

B. Temuan Penelitian

Peneliti menjabarkan terkait temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini ialah deskripsi dari data yang didapatkan dari pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa hasil temuan yang berkaitan dengan judul penelitian antara lain:

a. Proses Penyelesaian Segala Bentuk Risiko Yang ditimbulkan Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

- a. Pihak pegadaian menggunakan media telvon atau whatsapp dengan menghubungi nasabah 1 minggu sebelum jatuh tempo.
- b. Kunjungan ke rumah nasabah, kalau masih belum bayar setelah lewat jatuh tempo sampai 30 hari (satu bulan) maka oleh pihak pegadaian barang tersebut dilelang.
- c. Jika barang sudah dilelang biasanya harganya lebih tinggi dari hasil gadainya kemudian hasil uang kelebihan lelangnya di kembalikan ke nasabah dengan cara pihak pegadaian menghubungi nasabah dan memberitahu ke nasabah bahwa ada kelebihan uang lelang, jika nasabah ingin mengambil kelebihan uang tersebut maka harus membawa surat gadainya.
- d. Khusus untuk keakuratan penaksiran barang biasanya kantor pegadaian syariah cabang prenduan berpedoman kepada STL (standat taksiran logam) dengan nilai taksiran sebesar 92-95% dari harga emas, dan membaginya dengan beberapa tahap yaitu uji fisik, kimia dan berat jenis.

- e. Penaksir bertanggung jawab secara pribadi guna menutupi kerugian yang diderita perusahaan jika sekelompok penaksir ataupun auditor menilai penilaiannya tinggi karena penaksir melakukan kesalahan dalam memberikan taksiran barang yang digadaikan nasabah.
 - f. Membangun komunikasi yang baik dengan nasabah.
 - g. Mengakibatkan risiko likuiditas pada pihak pegadaian, untuk meminimalisir terjadinya risiko tersebut pegadaian melakukan berbagai cara agar dapat memenuhi likuiditas yang jatuh tempo yaitu meminimalisir saldo kas di unit kerja.
- b. Kendala Dalam Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Preduan.**
- A. Ada pada faktor ekonomi yang disebabkan oleh faktor lingkungan karena masih terjadi covid-19 yang mana hal tersebut menyebabkan nasabah tidak mampu untuk membayar biaya perpanjangan dan menebus barang gadaianya.
 - B. Kurangnya ketelitian dari karyawan dalam memeriksa keaslian emas yang ditawarkan nasabah sebagai jaminan.
 - C. Kondisi ekonomi yang belum pulih/stabil akibat Pandemi Covid-19.
 - D. Persaingan bisnis Gadai semakin agresif, dan tingginya angka pelunasan dan penjualan barang lelang secara borongan adalah langkah untuk mengurangi pembiayaan macet.
 - E. Program pemasaran dan penjualan masih belum efektif dan jumlah nasabah kredit semakin berkurang.

- F. Pandemi COVID-19 menciptakan keadaan yang tidak pasti yang menyebabkan kenaikan harga emas dunia yang sangat signifikan, tetapi terjadi sedikit penurunan di akhir tahun.
- G. Fluktuasi harga emas mempengaruhi aset terbanyak pegadaian yakni pinjaman yang belum dibayar yang mana sebagian besar didominasi oleh kredit berbasis gadai dengan barang jaminan berupa emas.

C. Pembahasan

1. Proses Penyelesaian Segala Bentuk Risiko Yang ditimbulkan Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan?

Menurut hasil wawancara, proses manajemen risiko produk gadai emas yang diterapkan di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan yakni antara lain:

1. Identifikasi Risiko.

Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan secara cermat sudah mengidentifikasi risiko yang ditimbulkan oleh pembiayaan gadai emas, sehingga Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan focus pada empat sumber risiko yang timbul dari emas sebagai agunan. Empat sumber risiko tersebut adalah aspek gagal bayar, macet, fluktuasi harga emas, dan keakuratan proses penaksiran. Khusus untuk akurasi penaksiran kantor pegadaian syariah cabang prenduan membaginya dalam beberapa tahapan yaitu uji fisik dengan cara ditimbang dan dilihat dari segi warnanya, tes kimia dengan menggosokkan emas dengan batu uji dan menggunakan cairan kimia, kemudian tes berat untuk menentukan jumlah karat dengan berpedoman pada STL (Standard Taksiran Logam).

2. Pengukuran Risiko.

Tabel 4.1 Pengukuran Manajemen Risiko

Jenis Risiko		Keterangan
Risiko Kredit	Gagal Bayar	Gagal bayar ini sudah terjadi di kantor cabang pegadaian syariah preduan yang di timbulkan karena dampak covid-19 yang menyebabkan nasabah tidak mampu membayar biaya perpanjangan atau melunasi kreditnya namun kerugian yang terjadi tidak seberat dikarenakan bagian perusahaan dapat mengatasi dengan menghubungi nasabah menggunakan media telfon atau mewhastapnya dan kunjungan kerumahnya kalo memang masih belum bayar sampai 30 hari (satu bulan) maka barang tersebut dilelang dengan harga barang biasanya lebih tinggi dari hasil gadai tersebut dan uang kelebihan

		lelang biasanya akan dikembalikan ke nasabah dengan syarat nasabah harus membawa surat gadainya barang yang dilelang.
Risiko Pasar	Fluktuasi Harga Emas	Fluktuasi harga emas sering terjadi di kantor cabang pegadaian syariah preduan terutama di masa covid-19, namun risiko yang di timbulkan tidak serius karena masih dikelola oleh pegadaian dengan menetapkan standar taksiran logam (STL) dan harga dasar lelang emas (HDLE) memakai metode simple moving average (SMA) 5, 14, 30, serta 60 dengan mempertimbangkan harga dimasa depan serta mengikuti prinsip kehati-hatian.
Risiko Reputasi	Turunnya Kepercayaan Nasabah	Kasus turunnya kepercayaan nasabah ini terjadi pada kantor cabang pegadaian syariah preduan ini jarang terjadi akan tetapi

		ada beberapa nasabah yang masih mengeluh tentang lambatnya pelayanan hal tersebut dikarenakan nasabah terlalu terburu buru dan menyebabkan hal tersebut terjadi, namun hal itu dapat diatasi dengan cara membangun komunikasi dengan nasabah.
Risiko Likuiditas	Pembiayaan Macet	Kasus pembiayaan macet ini sering terjadi di kantor cabang pegadaian syariah preduan yang ditimbulkan karena ketidakmampuan pegadaian menalangi liabilitas yang jatuh tempo, namun kerugian timbul tidak terlalu serius dikarenakan dapat diatasi oleh pegadaian dengan meminimalisir saldo kas di unit kerja.
Risiko Operasional	Salah Penaksiran	Kasus salah penaksiran ini sering terjadi di kantor cabang pegadaian syariah preduan namun kerugian yang timbul

		<p>tidak terlalu serius dikarenakan dapat dilalukan penaksiran ulang barang gadai dengan cara menguji kembali barang gadai dengan beberapa tahap yaitu uji fisik, uji kimia dan uji berat jenis dengan menetapkan nilai taksiran sebesar 92-95% dari harga emas dan juga penaksir bertanggung jawab secara pribadi untuk menutupi kekurangan atas kerugian yang terjadi apabila terjadi salah taksiran.</p>
--	--	---

3. Antisipasi Risiko

Cabang Pegadaian Syariah Prenduan melakukan beberapa langkah untuk mencegah risiko. Diantaranya sebagai berikut:

a. Mentransfer risiko

Alternatif pengalihan risiko ialah mentransfer risiko ke pihak lain yang lebih terampil dan ahli serta skala ekonomi yang lebih baik untuk mengelola risiko. Dalam hal ini Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan memilih asuransi sebagai cara untuk mengelola risiko yang melekat pada produk gadai emas.

b. Penghindaran risiko

Alternatif penghindaran risiko ini dipilih jika pegadaian mempunyai risiko yang dapat dihilangkan tanpa berdampak negatif pada pencapaian tujuan pegadaian. Dalam hal ini, risiko utama terletak pada agunan yakni emas itu sendiri. Sehingga keakuratan pada penaksiran menjadi suatu patokan utama dalam proses gadai emas. Bentuk penghindaran terhadap risiko yang dilaksanakan oleh Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan ialah dengan melaksanakan kontrol pada emas yang akan digadai secara ketat. Baik dari segi keaslian, ukuran serta dokumen kepemilikan oleh nasabah. Disamping itu, pihak Kantor juga harus menerapkan prinsip kehati hatian dalam menaksir nya.

c. Mengurangi efek negatif risiko

Dalam upaya mengurangi efek negatif risiko, perlu upaya penghematan pembiayaan jika terjadi pembiayaan bermasalah ataupun macet. Mekanisme Pegadaian Syariah cabang Prenduan untuk mengurangi dampak negatif risiko adalah melalui penjualan (lelang) sebagai langkah terakhir untuk membantu nasabah yang gagal bayar atau tidak mampu melunasi hutang yang jatuh tempo, tetapi meskipun sistemnya sama, sisi Syariah dari Kantor Pegadaian Syariah dapat memperoleh keuntungan Seperti yang terlihat pada penjualan emas nasabah, dalam hal ini kantor hanya menagih pokok pinjaman untuk melunasi utang nasabah, dan jika ada kelebihan hasil penjualan maka akan dikembalikan kepada nasabah.

d. Monitoring Risiko

Proses monitoring risiko yang dilakukan di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan cukup sederhana, yaitu dengan rutin mengecek sistem komputer

yang terhubung dengan kantor, nama-nama pelanggan yang bermasalah otomatis terungkap. Selanjutnya pihak pegadaian akan menghubungi nasabah yang sudah jatuh tempo melalui media telvon, jika nasabah tidak memperhatikan maka pihak pegadaian mengunjungi rumah nasabah serta jika nasabah tetap tidak membayar maka dikirimkan surat peringatan satu (SP1), serta jika nasabah tetap mengabaikannya maka pihak Pegadaian akan segera mengeksekusi barang jaminan melalui lelang.

Hasil wawancara dengan informan terkait Mitigasi Risiko yang dilaksanakan Pihak Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan Pada Gadai Emas dipaparkan seperti dibawah ini:

a. Mitigasi Risiko Gagal Bayar

Hasil wawancara dengan informan terkait mitigasi risiko gagal bayar yang muncul dari nasabah bisa dijelaskan bahwasanya, Pihak Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan menghubungi nasabah yang jatuh tempo dengan media telvon atau mewhastapnya dan kunjungan kerumahnya kalo memang masih belum bayar sampai 30 hari (satu bulan) maka barang tersebut dilelang dengan harga barang biasanya lebih tinggi dari hasil gadai tersebut dan uang kelebihan lelang biasanya akan dikembalikan ke nasabah dengan syarat nasabah harus membawa surat gadainya barang yang dilelang.

b. Mitigasi Risiko Fluktuasi Harga Emas

Hasil wawancara dengan informan tentang mitigasi risiko Fluktuasi Harga Emas dengan dengan menetapkan standar taksiran logam (STL) dan harga dasar lelang emas (HDLE) dengan menggunakan metode simple moving average

(SMA) 5, 14, 30, dan 60 dengan mempertimbangkan harga di masa depan dan menggunakan prinsip kehati-hatian.

c. Mitigasi Reputasi Gadai Emas

Hasil wawancara dengan narasumber terkait mitigasi risiko reputasi produk gadai emas dapat dijelaskan bahwa, Pihak Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan melatih karyawan dan menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah.

d. Mitigasi Pembiayaan Macet

Dari hasil wawancara dengan narasumber terkait mitigasi risiko Pembiayaan Macet dapat dijelaskan bahwa, di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan dilakukan mitigasi dengan meminimalkan dan mengoptimalkan saldo kas serta transaksi non tunai di unit kerja.

e. Mitigasi risiko keakuratan penaksiran emas.

Hasil wawancara dengan informan mengenai Mitigasi risiko keakuratan penaksiran emas dapat dijelaskan bahwa mitigasi yang diterapkan adalah penaksiran kembali barang gadai melalui pengujian kembali barang gadai secara bertahap yakni uji fisik, uji kimia dan uji berat jenis dengan menetapkan nilai taksiran sebesar 92-95% dari harga emas penaksir juga bertanggung jawab secara pribadi untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh kesalahan penaksiran.

2. Kendala Dalam Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

1. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari bank itu sendiri, yaitu sistem operasional manajemen risikonya. Risiko operasional ini disebabkan oleh kelalaian pegawai gadai emas yang ada di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan baik berupa salah penaksiran ataupun kesalahan dalam menilai keaslian emas tersebut. Bank mencegah risiko-risiko ini dengan melatih karyawan serta melakukan Evaluasi kepada setiap karyawan agar bisa meningkatkan epektifitas kinerja karyawan di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan.

2. Faktor eksternal

Faktor ini bersumber dari sisi nasabah, yakni nasabah yang tidak bisa menyelesaikan prestasi atas gadainya yang sudah jatuh tempo, selanjutnya adanya faktor wan prestasi. Selanjutnya yaitu terjadinya fluktuasi harga yang menyebabkan harga emas berfluktuasi. Selain itu terdapat risiko yang terjadi akibat adanya sindikat pemalsuan emas, tetapi kasus ini sangat jarang terjadi di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan. Cara Kantor Cabang Pegadaian Syariah Prenduan mengantisipasi munculnya risiko tersebut dengan memberikan sosialisasi ataupun pemahaman kepada calon nasabah ketika nasabah ingin menggadaikan emasnya.